

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pengembangan karya kinerja yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Keluarga pasien yang memiliki pengetahuan baik tentang pencegahan luka dekubitus sebelum diberikan intervensi pendidikan kesehatan melalui video monolog sebesar 1 orang (10%), pengetahuan cukup sebanyak 2 orang (20%) dan pengetahuan kurang sebanyak 7 orang (70%).
2. Keluarga pasien yang memiliki pengetahuan baik tentang pencegahan luka dekubitus setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan melalui video monolog sebesar 8 orang (80%), pengetahuan cukup sebanyak 1 orang (10%) dan pengetahuan kurang sebanyak 1 orang (10%).
3. Adanya peningkatan pengetahuan keluarga pasien tentang pencegahan dekubitus setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui video monolog

B. SARAN

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat memanfaatkan program ini sebagai sarana belajar yang efektif dalam memahami metode pencegahan luka dekubitus secara praktis. Video monolog memberikan pemahaman yang lebih interaktif dan visual sehingga mahasiswa dapat melihat langsung bagaimana perawatan dilakukan secara benar. Selain itu, mereka dapat menggunakan program ini untuk penelitian atau praktik lapangan, meningkatkan keterampilan komunikasi dan edukasi pasien dengan pendekatan berbasis teknologi

2. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit dapat meningkatkan kualitas layanan kesehatan melalui program ini dengan memberikan edukasi yang efektif kepada pasien dan keluarga pasien. Video monolog memungkinkan penyampaian informasi yang konsisten kepada seluruh pasien HCU, mengurangi beban tenaga medis dalam memberikan penjelasan berulang dan meningkatkan efisiensi waktu. Selain itu, program ini dapat membantu menurunkan angka kejadian luka dekubitus yang secara langsung meningkatkan kualitas perawatan pasien dan citra rumah sakit sebagai institusi yang peduli terhadap keselamatan pasien

3. Bagi Institusi Pendidikan

Program pengembangan karya kinerja dapat dijadikan inovasi dalam metode pengajaran kepada mahasiswa. Video monolog dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang mendukung teori dengan praktik visual yang mudah dipahami. Institusi juga dapat berkolaborasi dengan rumah sakit untuk mengembangkan materi edukasi berbasis bukti (*evidence-based*) yang lebih komprehensif dan aplikatif. Program ini dapat menjadi inspirasi untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, sehingga mencetak lulusan yang lebih kompeten dalam memberikan edukasi kesehatan di masyarakat.